

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kata ‘maaf’, ‘terima kasih’, dan ‘tolong’ merupakan 3 kata kunci dasar dalam bersikap sopan santun. Melalui riset yang dilakukan, 3 kata tersebut seringkali sulit diucapkan karena kurangnya penanaman karakter sejak dini, sehingga seorang individu tidak memiliki rasa hormat dan menghargai orang lain. Sekolah menjadi lingkungan yang berperan penting dalam meningkatkan dan memperkuat perkembangan karakter anak. Namun, sayangnya media yang tersedia sekarang ini masih kurang memadai. Nyatanya, keinginan belajar seorang anak ditentukan berdasarkan media yang ditawarkan. Kini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menyediakan program khusus untuk pendidikan anak usia dini atau TK dalam bentuk kurikulum Merdeka yang fokus kedalam perkembangan literasi dan karakter anak melalui buku bacaan anak. Maka dari itu, perancangan buku ini dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengedukasi anak usia 3-6 tahun belajar 3 kata ajaib.

Buku ilustrasi ini berisi konten interaktif berupa aktivitas-aktivitas menyenangkan. Interaktivitas yang ada berupa aktivitas seperti *pop-up*, *pull the tab*, *lift the flap*, hingga aktivitas seperti menghitung perbedaan. Selain aktivitas, terdapat juga interaktivitas berupa *storytelling* yang memuat tujuan utama perancangan buku ini. Interaktivitas cerita yaitu dapat memilih alur cerita agar pembaca mengetahui sebab akibat penggunaan 3 kata ajaib. Disediakan pula media sekunder berupa spidol aktivitas yang tentunya untuk melengkapi aktivitas yang ada. Dengan alur cerita interaktif yang dilengkapi berbagai aktivitas, membuat buku tersebut dapat memudahkan pembaca yang merupakan anak usia dini dalam memahami dan menerapkan penggunaan kata ajaib dengan tepat.

5.2 Saran

Selama proses perancangan berlangsung, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk evaluasi pembaca ataupun mahasiswa di tahun mendatang yang sekiranya ingin membuat perancangan dengan permasalahan serupa.

- 5.2.1 Riset topik masalah sangat berperan besar untuk memberikan motivasi penulis menjalani perancangan buku. Sehingga, bagi pembaca disarankan untuk melakukan riset sebanyak mungkin agar dapat membuat perancangan yang tepat sasaran.
- 5.2.2 Adanya studi referensi mengenai jenis perancangan serupa dapat sangat membantu penulis dalam menentukan perancangan kearah yang lebih baik. Dalam merancang, diperlukan cara pandang yang menyeluruh agar dapat menemukan solusi dari berbagai kemungkinan atau perspektif dan lebih efektif.
- 5.2.3 Tidak lupa dalam merancang sebuah buku perlu memperhatikan isi konten buku dengan sebaik-baiknya, seperti halaman pendahuluan yang terlupakan oleh penulis. Maka dari itu, penulis menyarankan untuk pembaca yang kemungkinan ingin merancang sebuah buku untuk lebih teliti dalam urutan isi buku.
- 5.2.4 Pentingnya untuk memberikan penekanan elemen visual pada halaman buku yang berisikan tujuan/pesan yang ingin disampaikan.
- 5.2.5 Pada proses *layouting* elemen visual, paling tepat untuk menggunakan *multi-column grid* dalam merancang sebuah buku ilustrasi anak karena teks pada buku ilustrasi anak yang tidak terlalu kompleks dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
- 5.2.6 Hal yang paling sulit bagi penulis dalam perancangan buku ini adalah manajemen waktu dan menjaga kesehatan. Kedisiplinan waktu dalam merancang buku ini sangatlah penting agar perancangan dapat selesai tepat waktu, sehingga bagi pembaca disarankan untuk memperhatikan linimasa kerja dengan baik.